

BAB IV

PENUTUP

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan:

Strategi Komunikasi Politik yang digunakan oleh PWNU Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan dapat diketahui bahwa cara ataupun strategi yang di gunakan PWNU dalam pandangan pencalonan pilpres Ma'ruf amin yakni strategi bentuk dukungan yang sebagai ketua organisasi dan pandangan saya terhadap tersebut beliau Ulama yang besar di MUI. NU tidak berpolitik praktis tetapi NU lebih berpolitik kebangsaan dan mempunyai prangkatnya. NU tidak seperti partai lain NU sendiri tidak berkampanye tetapi bersosialisasi terhadap jajarannya.

Dukungan yang di berikan terhadap ketua sebagai pencalonan wakil presiden sangat mendukung karna sebagai dari bagian dari NU. Dan ada strategis yang ada sebagai mendukung sebagai wakil presiden karna Ulama besar. Mereka yang beranggota dalam PWNU mereka tidak tinggal diam dalam Ma'ruf Amin sebagai calon Cawapres mereka mempunyai tindakan tersendiri yakni dengan berkumpul ataupun bermusyawarah dalam mengambil



tindakan mereka dalam suatu organisasi dengan cara tersebut mereka mendukung Ma'ruf Amin.

Strategis pribadi mengenai pencalonan wakil presiden saya pribadi tidak mempunyai wewenang dan organisasi pusat yang ada tapi ada hubungan pasti ada pembicaraannya. dan disebutkan juga Islam Ahlusunnah waljamaah adalah ajaran sebagaimana di ungkapkan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadits:

Yang artinya: "Kaum Yahudi bergolong-golong menjadi 71 golongan, kaum Nasrani menjadi 72, dan umatku (umat Islam) menjadi 73 golongan, semua golongan masuk neraka kecuali satu," para sahabat bertanya: siapa satu yang selamat itu? Rasulullah menjawab, "Mereka adalah Ahlusunnah wal jama'ah (penganut Sunnah dan jama'ah)" apakah ahlusunnah wal jama'ah itu? " ahlusunnah wal jama'ah ialah ma ana 'alaihi wa ash habi (apa yang aku berada di atasnya bersama sahabatku)"

Jadi, Islam Ahlusunnah wal jama'ah adalah ajaran yang bersumber dari (wahyu Allah SWT), disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada sahabat-sahabat-Nya dan beliau amalkan serta diamalkan para sahabat. Memang ada yang menilai hadits tersebut mengandung kelemahan, tetapi bila dijadikan pegangan dan pedoman untuk mengukur pandangan dan perilaku yang dapat dibenarkan ajaran Islam pasti lebih baik dibanding keterangan para pakar

yang belum pasti kekuatan dan kebenarannya.

Dan Pendukung yang dimiliki PWNU Provinsi dalam strategi komunikasi politik dalam pilpres 2019 yang ditegaskan kalau berbicara pendukung ada secara Historis di karna secara aktual, yang mana masyarakat Indonesia mayoritasnya menganut paham ahlusunnah wal jama'ah, jadi faktor pendukungnya berarti dari segi komunikasi atau mad'u mereka ini adalah orang-orang yang tidak asing dengan paham NU ini.

